

PENYULUHAN KEPADA MASYARAKAT DAUN BELUNTAS (*Plucea indica* Less.) BERKHASIAH SEBAGAI PENCEGAH BAU BADAN

Eka Margaret Sinaga¹, Vivi Purwandari², Dicky Yuswardi Wiratma³

^{1,2,3}Prodi D-III Anafarma, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: ekamargaret15@gmail.com

Abstrak

Bau badan merupakan salah satu masalah yang mengganggu kehidupan sehari-hari. Bau badan dapat diakibatkan beberapa faktor seperti genetik, emosional, makanan, dan berat badan. Keringat apokrin mengandung lemak dan protein, yang apabila di uraikan oleh bakteri akan menimbulkan bau yang tidak enak, bau inilah yang di kenal bau badan. Salah satu alternatif bahan alami yang dapat digunakan untuk mengatasi bakteri bau badan adalah tanaman beluntas. Daun beluntas dapat dikonsumsi oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Daun beluntas mengandung senyawa flavonoid dan alkaloid yang berkhasiat sebagai antibakteri. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi daun beluntas (*plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat manfaat daun beluntas (*plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Daun beluntas yang selama ini dijadikan tanaman pagar halaman rumah masyarakat. Daun beluntas memiliki aktivitas antimikroba terhadap berbagai macam bakteri. Cara pemanfaatannya dengan meminum air rebusan daun beluntas atau digunakan sebagai lalapan. Sehingga masyarakat mudah untuk mengkonsumsinya untuk mencegah bau badan menggunakan bahan alami. Kesimpulan bahwa penyuluhan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Masyarakat sekitar mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga.

Kata Kunci: *Daun Beluntas, Bau Badan*

Abstract

Body odor is one of the problems that interfere with daily life. Body odor can be caused by several factors such as genetics, emotions, food, and weight. Apocrine sweat contains fat and protein, which when decomposed by bacteria will cause an unpleasant odor, this odor is known as body odor. One of the alternative natural ingredients that can be used to treat body odor bacteria is the beluntas plant. Beluntas leaves can be consumed by the community as traditional medicine. Beluntas leaves contain flavonoid and alkaloid compounds which have antibacterial properties. The purpose of this community service activity is to provide information and education on beluntas leaves (*Plucea indica less.*) efficacious as a deterrent to body odor. The results of the implementation of community service programs in the form of outreach to the community the benefits of beluntas leaves (*Plucea indica less.*) are efficacious as a deterrent to body odor. Beluntas leaves which have been used as fence plants in the community's yard. Beluntas leaves have antimicrobial activity against various kinds of bacteria. How to use it by drinking boiled water beluntas leaves or used as fresh vegetables. So that people are easy to consume to prevent body odor using natural ingredients. The conclusion that the counseling was carried out according to the implementation and plan, received a good response from the local government of Gedung Johor Village, Medan Johor District. The surrounding community obtains information and knowledge and applies this information to the family.

Keywords: *Beluntas Leaves, Body Odor*

PENDAHULUAN

Penggunaan obat tradisional telah lama digunakan sejak zaman dahulu hingga sekarang, baik dinegara maju maupun yang sedang berkembang. Menurut *World Health Organization* (WHO), hampir 80% umat manusia, menggantungkan dirinya pada tumbuh-tumbuhan sebagai bahan obat dalam memelihara kesehatannya (Agoes, 2010). Seiring dengan perkembangan gaya hidup, kebutuhan kosmetik oleh masyarakat semakin meningkat dan merupakan kebutuhan sehari-hari baik untuk merawat badan, mengubah penampilan atau sebagai tata arias (Endarti dkk, 2004).

Daun beluntas (*Plucea Indica Less*),tanaman ini berasal dari suku Asteraceae (compositae). Namanya berbeda-beda,sesuai di daerah tempat dia tumbuh. Di Sumatera,dikenal nama beluntas (Melayu), sedangkan disunda dikenal dengan nama beluntas,lain lagi di makasar, masyarakat disekitarnya menyebut tumbuhan ini dengan nama lamutasa. Sedangkan di timor disebut lenobou. Daun beluntas (*Plucea indica Less*) dengan nama suku asteraceae,umumnya adalah tanaman liar di daerah kering pada tanah yang keras dan berbatu,atau ditanam sebagai tanaman pagar. Tanaman ini memerlukan cukup cahaya matahari atau sedikit naungan,banyak ditemukan di daerah pantai dekat laut sampai ketinggian 1.00 diatas permukaan laut (Koirewoa dkk, 2012).

Beluntas merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional. Daun beluntas memiliki aktivitas antimikroba terhadap berbagai macam bakteri. Tanaman ini sering digunakan sebagai tanaman pagar di halaman rumah penduduk. Pada masyarakat daun beluntas secara tradisional berkhasiat sebagai penurun demam (antipiretik), meningkatkan nafsu makan (stomakik), peluruh keringat (diaforetik), penyegar (Dalimartha 2006).

Kandungan senyawa fitokimia pada daun beluntas mempunyai beberapa aktivitas biologis, salah satunya sebagai antioksidan senyawa fitokimia pada tanaman terdistribusi dengan kadar yang berdeda pada setiap bagian. Kandungan fitokimia yang berbeda akan mempengaruhi aktivitas antioksidannya (Ardiansyah dkk, 2003). Sifat antimikroba daun beluntas telah dilaporkan oleh Purnomo (2001). Kandungan kimia beluntas adalah alkaloid, fenol, tanin, dan flavonoid (Dalimartha 2006).

Bau badan merupakan salah satu masalah yang mengganggu kehidupan sehari-hari. Bau badan dapat diakibatkan beberapa faktor seperti genetik, emosional, makanan, dan berat badan. Keringat apokrin mengandung lemak dan protein, yang apabila di uraikan oleh bakteri akan menimbulkan bau yang tidak enak, bau inilah yang di kenal bau badan (Nikham, 2006). Salah satu alternatif

bahan alami yang dapat digunakan untuk mengatasi bakteri bau badan adalah tanaman beluntas (*Pluchea Indica*). Banyak orang telah memanfaatkan daun beluntas sebagai obat alternatif untuk mengobati demam, meningkatkan nafsu makan, menghilangkan bau badan dan diare (Ardiansyah dkk, 2003).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Maret 2020. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan edukasi daun beluntas (*Plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode melakukan survey lokasi bersama tim pelaksana, pertemuan dengan pimpinan di Kelurahan Petumbukan, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara. Kegiatan ini dilakukan edukasi dengan metode ceramah, tanya jawab dengan peserta, pembagian cendramata, diakhiri dengan doa.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kepada masyarakat dimana daun beluntas (*Plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Kegiatan penyuluhan daun beluntas (*Plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan dilaksanakan di Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Kegiatan ini disambut baik oleh masyarakat di Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor. Pelaksanaan kegiatan ini sangat direspon dengan sangat baik oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat daun beluntas (*Plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Kegiatan penyuluhan ini yang bertujuan memberikan pengalaman dan meningkatkan pengetahuan mengenai daun beluntas (*Plucea indica less.*) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Kegiatan ini dilakukan karena bau badan merupakan salah satu masalah yang mengganggu kehidupan sehari-hari. Bau badan dapat mengganggu orang-orang disekitar jika menimbulkan bau yang tidak enak. Dalam mengatasi bau badan perlu dilakukan usaha untuk mencegah terjadinya pertumbuhan

bakteri penyebab bau badan dan mengontrol keringat agar tidak berlebihan. Salah satu alternatif bahan alami yang dapat digunakan untuk mengatasi bakteri bau badan adalah tanaman beluntas. Daun beluntas merupakan salah satu tanaman yang sering digunakan sebagai obat tradisional. Daun beluntas memiliki aktivitas antimikroba terhadap berbagai macam bakteri. Tanaman ini sering digunakan sebagai tanaman pagar di halaman rumah penduduk. Cara pemanfaatannya dengan meminum air rebusan daun beluntas atau digunakan sebagai lalapan. Sehingga masyarakat mudah untuk mengkonsumsinya untuk mencegah bau badan menggunakan bahan alami.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan kepada masyarakat daun beluntas (*Plucea indica* less.) berkhasiat sebagai pencegah bau badan. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini membawa dampak dan pengaruh yang baik terhadap pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan bahan alam yaitu daun beluntas yang digunakan untuk mencegah bau badan. Masyarakat dapat menerapkannya bagi keluarga dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami dari Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Kelurahan Gedung Johor, Kecamatan Medan Johor beserta jajarannya, yang telah membantu dalam memberikan izin sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, A. (2010). *Tanaman Obat Indonesia*, Jakarta.

Ardiansyah, L. Nuraida & A. Nuri. (2003). Aktivitas anti mikroba ekstrak daun beluntas (*Plucea indica* L) dan stabilitas aktivitasnya pada berbagai konsentrasi garam dan tingkat pH. *Jurnal teknologi dan industri pangan* 18 (2).

Dalimartha, Setiawan. (2006). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Endarti, E.Y. Sukandar, I, soediro. (2004). *Kajian aktivitas bakteri penyebab bau badan*.

Koirewoa, Y.A., F. Fatmawati, W. Wiyono. (2012). *Isolasi dan identifikasi senyawa flavonoid dalam dau beluntas (Plucea indica L)*. (skripsi). FMIPA Universtas sam ratulangi, Manado.

- Nikham . (2006). Kepekaan *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis* dan *Pseudomonas aeruginosa* Terhadap Infusa Daun Legundi (*Vitex trifolia* Linn). Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi, Batan.
- Purnomo, M. (2001). Isolasi flavonoid dari daun beluntas (*Pluchea indica* Less) yang mempunyai aktivitas antimikroba terhadap penyebab bau keringat secara bioutografi (Thesis). Surabaya: Universitas Airlangga.